

**LAPORAN HASIL MONITORING E-SPMI II 2022
SPMF FKIP UNIVERSITAS RIAU**



**SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, laporan pelaksanaan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau terlaksana dengan baik. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk **Program Studi S-1, S-2, dan S-3** di lingkungan FKIP UNRI tahun 2022. Periode penilaian pelaksanaan SPMI menggunakan data dan informasi kegiatan program studi pada tahun 2022. Data program studi dikirimkan oleh gugus mutu program studi ke website E-SPMI. Kemudian, ditindaklanjuti oleh SPMI Fakultas melalui website E-SPMI.

Evaluasi SPMI di tahun 2022 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan di FKIP UNRI dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi / akreditasi luar negeri serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Panitia pelaksana dalam hal ini tim sistem penjamin mutu internal FKIP UNRI telah berusaha semaksimal mungkin agar penyelenggaraan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan evaluasi SPMI di tahun 2022.

Pekanbaru, Oktober 2022

TIM SPMI FKIP UNRI

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Pendidikan tinggi berfungsi: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh FKIP UNRI adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di FKIP UNRI. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga

standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, atau akreditasi Program Studi menggunakan borang dari Lembaga Akreditasi Mandiri PT (LAM-PT) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh FKIP UNRI, serta didukung oleh ketersediaan data pangkalan data, Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional. SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti, dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti. Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI untuk tahun 2020, dilakukan berdasarkan Buku Panduan SPMI Universitas. Pelaksanaan SPMI digunakan untuk Penilaian Program Studi di lingkungan FKIP UNRI, yaitu penilaian terhadap SPMI pada Program Studi: Sarjana dan Magister. Standar yang digunakan dalam SPMI FKIP UNRI didasarkan pada: Kriteria BAN PT, standar internal FKIP UNRI yang diturunkan dari SN Dikti dan Visi Misi FKIP UNRI. Pelaksana SPMI di FKIP UNRI dilakukan oleh tim SPMI FKIP UNRI yang ditunjuk berdasarkan SK Dekan FKIP UNRI no. 2331/UN19.5.1.1.5/JM.00/2019 tentang pembentukan Tim Satuan Penjaminan Mutu (SPM) FKIP. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FKIP UNRI yang juga disebut sebagai *Quality Assurance* – QA FKIP UNRI dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT. Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI secara berkelanjutan akan mampu mencapai visinya yang telah dituangkan di Statuta FKIP UNRI.

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan sebuah sistem yang telah dirancang untuk dapat diimplementasikan di FKIP UNRI. SPMI di FKIP UNRI dilengkapi dengan beberapa perangkat, yaitu: organisasi SPMI pada level Institut dan pada level di bawahnya, yaitu Fakultas, Jurusan, dan Prodi. Selain organisasi SPMI dilengkapi dengan dokumen yang telah dimiliki yaitu: (1) Kebijakan mutu, (2) Standard mutu, (3) Formulir dan dokumen mutu yang diturunkan dan dikembangkan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

Kebijakan mutu yang digunakan di FKIP UNRI memuat beberapa hal,

yaitu Kebijakan nasional sebagai acuan di dalam kebijakan mutu di FKIP UNRI. Penjaminan mutu FKIP UNRI sebagai kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu FKIP UNRI secara terencana dan berkelanjutan, sehingga diharapkan akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di FKIP UNRI di semua level dan semua civitas akademika. Sistem penjaminan mutu dilakukan melalui **PPEPP- Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi**. Standar yang digunakan di dalam SPMI mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (Permenristekdikti No 44/2015) untuk menjamin mutu pendidikan di FKIP UNRI. Organisasi pelaksana SPMI sebagai organisasi yang mampu memeriksa, mengendalikan mutu, dan menjamin mutu Pendidikan di FKIP UNRI berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi secara transparan. Organisasi mutu di FKIP UNRI, sesuai dengan SK Dekan Nomor: 2331/UN19.5.1.1.5/JM.00/2019 tentang pembentukan Tim Satuan Penjaminan Mutu (SPM) FKIP terdiri atas lima personal, Ketua, Sekretaris, Koordinator divisi standar mutu, divisi monitoring dan evaluasi, dan divisi audit mutu. Dalam menjalankan tugasnya, tim berkoordinasi dengan LPPMP UNRI. Salah satu kegiatan di dalam SPMI FKIP UNRI adalah melakukan audit mutu internal, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pelaksanaan audit ini telah dilakukan sejak tahun 20 – sekarang. Pelaksana audit ini ditunjukkan oleh tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pelaksanaan Audit pada SPMI FKIP UNRI

| No | Tahun | Pelaksana |
|----|-------------|------------------------------|
| 1. | 2006 – 2016 | Unit Penjamin Mutu FKIP UNRI |
| 2. | 2017 – 2018 | LPPMP |
| 3. | 2019- 2020 | SPMI FKIP UNRI |
| 4 | 2021-2022 | SPMI FKIP UNRI |

Standar mutu yang digunakan untuk penilaian Pelaksana SPMI FKIP UNRI tahun 2021 mengacu pada LAMDIK.

B. DASAR PELAKSANAAN

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI FKIP UNRI sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
- 2) Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta UNRI,
- 4) Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e,
- 5) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
- 6) Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
- 7) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal, Bahan Pelatihan Sistem penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Belmawa, Direktorat Penjaminan Mutu 2016.

C. TUJUAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui tiga tahapan audit mutu di tingkat Prodi. Tiga tahapan tersebut adalah:

Tahap 1: Audit dokumen atau penilaian secara desk evaluasi terhadap isian borang Prodi yang diisikan melalui pengisian LKPS yang dikirim ke SPMI FKIP UNRI.

Tahap 2: Audit kepatuhan melalui visitasi ke Prodi, untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap isian borang maupun penambahan informasi dengan cara melakukan wawancara dan memeriksa dokumen di Prodi.

Tahap 3: Evaluasi terhadap presentasi rencana tindak lanjut (RTL) terhadap temuan yang telah diperoleh oleh Auditor pada tahap 2. Namun pada pelaksanaan audit

mutu internal FKIP UNRI di tahun 2021/2022 masih difokuskan pada aspek evaluasi dokumen dan penilaian secara desk evaluasi.

Tujuan dilakukan audit dokumen dan kepatuhan, yang telah diuraikan di atas adalah:

- 1) Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar pengembangan. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
- 2) Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Membuktikan bahwa FKIP UNRI telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan

D. MEKANISME PELAKSANAAN

Pelaksanaan SPMI melalui audit terhadap seluruh Prodi di FKIP UNRI dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok prodi S1, kelompok prodi S2, dan kelompok prodi S3. Daftar prodi terlampir pada tabel 2, 3, dan 4 berikut ini.

Tabel 2. Prodi S1 FKIP UNRI

| No | Nama Prodi | Jurusan |
|----|----------------------------|---------|
| 1. | Pendidikan Matematika | PMIPA |
| 2. | Pendidikan Biologi | PMIPA |
| 3. | Pendidikan Fisika | PMIPA |
| 4. | Pendidikan Kimia | PMIPA |
| 5. | Pendidikan Ekonomi | PIPS |
| 6. | Pendidikan Sejarah | PIPS |
| 7. | Pendidikan Kewarganegaraan | PIPS |

| | | |
|-----|---|--------|
| 8. | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | IP |
| 9. | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | IP |
| 10. | Pendidikan Masyarakat | IP |
| 11. | Bimbingan Konseling | IP |
| 12. | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | PBS |
| 13. | Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris | PBS |
| 14. | Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang | PBS |
| 15. | Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi | PENDOR |
| 16. | Pendidikan Kepelatihan | PENDOR |
| 17. | Pendidikan Profesi Guru | PPG |

Tabel 3. Prodi S2 FKIP UNRI

| No | Nama Prodi | Jurusan |
|----|-----------------------------|---------|
| 1. | Pendidikan Matematika | PMIPA |
| 2. | Pendidikan Biologi | PMIPA |
| 3. | Pendidikan Fisika | PMIPA |
| 4. | Pendidikan Kimia | PMIPA |
| 5. | Pendidikan IPA | PMIPA |
| 6. | Pendidikan Ekonomi | PIPS |
| 7. | Pendidikan Bahasa Inggris | PBS |
| 8. | Pendidikan Bahasa Indonesia | PBS |
| 9. | Pendidikan Dasar | PD |

Tabel 4. Prodi S3 FKIP UNRI

| No | Nama Prodi | Jurusan |
|----|------------|---------|
| 1. | Pendidikan | |

Pelaksanaan e-SPMI di FKIP UNRI tahun 2022 dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI tahun 2022 melalui Audit Internal.

Tabel 5. Jadwal kegiatan SPMI

| No | Periode | Jadwal |
|----|-----------------------|--|
| 1. | 15- 30 September 2022 | Pengisian e-SPMI oleh GPM |
| 2. | 19 -30 September 2022 | Monev /verifikasi oleh tim SPMF/SPMP |
| 3. | 11 Oktober 2022 | Pembahasan Hasil Monev e-SPMI bersama PJM |

E. HASIL ANALISIS PELAKSANAAN

1) Kondisi Eksisting Data

Berdasarkan pada agenda jadwal pengisian formulir dan isian mutu oleh GPM Prodi tanggal 15-30 September 2022, 27 program studi baik program S1 maupun S2 melakukan pengisian formulir dan isian mutu yang merupakan laporan kegiatan program studi yang dilaksanakan pada tahun 2022 untuk siklus II. Pada agenda berikutnya, isian formulir dan isian mutu di monitoring dan audit mutu Program Studi oleh SPM Fakultas mulai tanggal 19 -30 September 2022.

Informasi yang disajikan website E-SPMI yang mencakup status progres isian mutu dan status progress isian formulir menampilkan bahwa 27 program studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sudah melakukan pengisian. Rincian progress isian mutu dan progress formulir mutu tiap program studi disajikan dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Progress Isian Mutu dan Progress Formulir tiap Program Studi FKIP
Universitas Riau

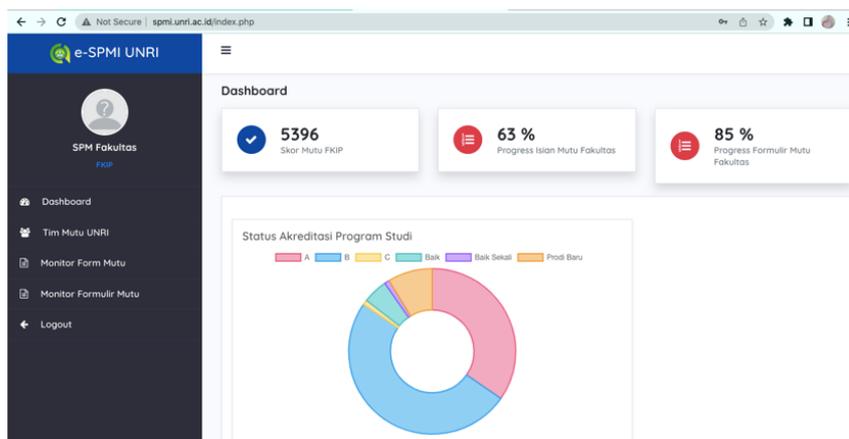
| No | Prodi FKIP | Progress Isian Mutu (%) | Progress Formulir Mutu (%) |
|----|--------------------------|-------------------------|----------------------------|
| 1 | S1 Pendidikan Matematika | 95 % | 0 % |
| 2 | S1 Pendidikan Biologi | 79 % | 76 % |
| 3 | S1 Pendidikan Fisika | 97 % | 67 % |
| 4 | S1 Pendidikan Kimia | 63 % | 37 % |
| 5 | S1 Pendidikan Ekonomi | 99 % | 297 % |
| 6 | S1 Pendidikan Sejarah | 60 % | 37 % |

| | | | |
|----|--|------|-------|
| 7 | S1 Pendidikan Kewarganegaraan | 97 % | 0 % |
| 8 | S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 97 % | 297 % |
| 9 | S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 58 % | 176 % |
| 10 | S1 Pendidikan Masyarakat | 64% | 179% |
| 11 | S1 Bimbingan Konseling | 50% | 258% |
| 12 | S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | 86% | 160% |
| 13 | S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris | 83% | 81% |
| 14 | S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang | 100% | 48% |
| 15 | S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi | 91% | 76% |
| 16 | S1 Pendidikan Kepelatihan | 65% | 148% |
| 17 | S2 Pendidikan Matematika | 91% | 55% |
| 18 | S2 Pendidikan Biologi | 46% | 67% |
| 19 | S2 Pendidikan Fisika | 53% | 65% |
| 20 | S2 Pendidikan Kimia | 78% | 6% |
| 21 | S2 Pendidikan IPA | 50% | 151% |
| 22 | S2 Pendidikan Ekonomi | 18% | 60% |
| 23 | S2 Pendidikan Dasar | 22% | 118% |
| 24 | S2 Pendidikan Bahasa Inggris | 40% | 23% |
| 25 | S2 Pendidikan Bahasa Indonesia | 14% | 11% |
| 26 | S3 Pendidikan | 3% | 0% |
| 27 | Profesi Pendidikan Guru | 52% | 16% |

Selanjutnya isian mutu dan formulir mutu setiap program studi melalui proses validasi oleh tim SPMF sehingga ditemukan isian yang berstatus valid, tidak valid, dan belum lengkap yang dapat dilihat pada gambar 1. Secara keseluruhan, persentase progress isian mutu fakultas mencapai 63% dan progress formulir mutu fakultas sebanyak 85%. Adapun persentase tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

| Sebaran Data Isian Mutu | | | Sebaran Data Formulir Mutu | | |
|-------------------------|-------------------|----------------------------------|----------------------------|-----------------|---------------------------------|
| # | Status Isian Mutu | Progress | # | Status Formulir | Progress |
| 01 | Submit | <div style="width: 100%;"></div> | 01 | Submit | <div style="width: 35%;"></div> |
| 02 | Belum Lengkap | <div style="width: 25%;"></div> | 03 | Valid | <div style="width: 45%;"></div> |
| 03 | Valid | <div style="width: 35%;"></div> | 04 | Invalid | <div style="width: 0%;"></div> |
| 04 | Invalid | <div style="width: 0%;"></div> | | | |

Gambar 1. Sebaran Data Isian Mutu dan Formulir Mutu

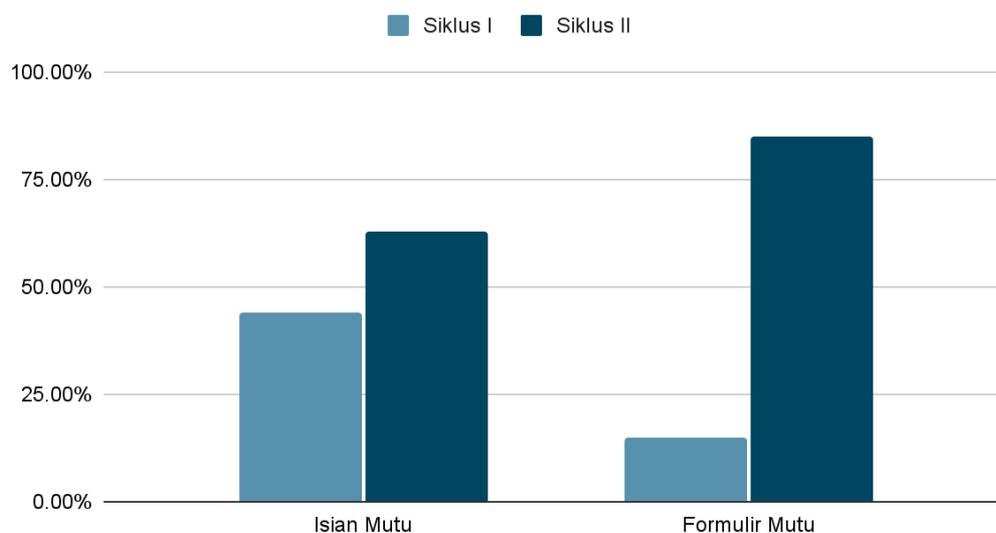


Gambar 2. Persentase Progress Isian Mutu dan Progress Formulir Mutu FKIP

Siklus II

Progress isian pada siklus II mengalami peningkatan dari sebelumnya. Persentase peningkatan progress isian mutu dapat dilihat pada gambar 3. Pada siklus I, progress isian mutu hanya mencapai 44% dan progress formulir mutu hanya sebesar 15%. Namun, pada pengisian isian mutu dan formulir mutu masih menemui beberapa kendala. Hal ini terlihat dari masih banyaknya data isian yang teridentifikasi tidak valid dan belum lengkap.

Progress Isian Mutu dan Formulir Mutu FKIP Siklus I dan II



Gambar 3. Grafik Progress Isian Mutu dan Formulir Mutu FKIP Siklus I dan II

2) Akar Permasalahan

Pengisian dan monitoring e-SPMI merupakan tahap 2 sudah lebih baik dari pada pengisian e-spmi tahap 1. Sebanyak 27 program studi merespon baik pengisian e-spmi sehingga secara persentase dan hasil validasi, semua bukti dukung dapat diakses oleh validator dari tim SPMF FKIP. Namun, hasil validasi menunjukkan masih terdapat beberapa bukti yang keliru. Selain itu, terdapat program studi yang belum maksimal melakukan pengisian e-spmi. Akar dari berbagai permasalahan tersebut disajikan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Temuan dan Akar Permasalahan pada Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi SPMI Siklus II FKIP

| No | Temuan | Akar Permasalahan |
|----|---|--|
| 1 | Dari 27 program studi di FKIP Terdapat program studi yang tidak mengisi dan belum melengkapi isian mutu | Program Strata 1- Prodi Pendidikan Kewarganegaraan tidak melakukan pengisian formulir mutu sebab terkendala intern prodi yang bersangkutan |
| 2 | Bukti dukung isian belum 100% | Beberapa temuan dari bukti |

| | | |
|--|-------|---|
| | valid | dukung yang diakses validator SPMF, terdapat kekeliruan isian bukti dukung. Hal ini disebabkan indikator yang kurang jelas. Selain itu, masih ada ketidaksinkronan pernyataan lembar indikator yang disediakan di dalam excel |
|--|-------|---|

3) Kendala

Hasil monitoring dan audit yang telah dilakukan oleh SPMI FKIP menyimpulkan terdapat beberapa kendala terhadap capaian progress isian mutu dan formulir mutu program studi. Kendala yang ditemukan dijabarkan sebagai berikut.

- a) Masih terdapat GPM Prodi yang melampirkan tautan bukti dukung yang tidak dapat diakses. Selain itu, juga terdapat tautan bukti dukung yang dilampirkan tidak menampilkan bukti dukung yang spesifik sesuai dengan indikator mutu.
- b) Bukti dukung indikator mutu yang disematkan pada website Prodi tidak dapat diakses. Hal ini disebabkan karena website Prodi FKIP sedang dalam kondisi *server down*.
- c) Pada proses validasi, validator kesulitan dalam memvalidasi isian mutu dan formulir mutu dikarenakan sistem tidak secara praktis langsung menampilkan indikator mutu ketika tautan bukti dukung akan diakses.
- d) Belum tersedianya panduan untuk isian mutu dan formulir mutu mengakibatkan GPM kesulitan dalam menentukan bukti dukung yang harus dilampirkan dan validator juga kesulitan menentukan kesesuaian bukti dukung.
- e) Program studi PPG di FKIP memiliki mode regulasi yang berbeda dengan Prodi S1, S2, maupun S3 sehingga GPM Prodi PPG kesulitan dalam menyiapkan bukti dukung untuk isian mutu dan formulir mutu.

4) Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis temuan, akar permasalahan, dan kendala dalam

pelaksanaan pengisian dan monitoring e-SPMI di FKIP maka perlu dilakukan tindak lanjut sebagai berikut.

- a) Tim SPMI Fakultas tetap perlu melakukan pendampingan secara berkala terkait informasi bukti dukung isian SPMI program studi yang sesuai dengan indikator
- b) Tim SPMI Fakultas berkordinasi dengan PJM terkait indikator bukti isian yang sesuai

F. REKOMENDASI PEMBAHASAN PADA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN FAKULTAS

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi mutu program studi pada siklus II, belum ada program studi yang baik program S1 maupun S2 yang mencapai skor unggul. Hasil identifikasi temuan kelemahan terdapat pada elemen penilaian: (1) Kerja Sama; (2) Mahasiswa dan Lulusan; serta (3) keuangan, sarana dan prasana. Pada elemen lain seperti, Sumber Daya Manusia, Penelitian, Pengabdian dan Pendidikan perlu melengkapi bukti yang didokumentasikan secara sistematis.

4. Dokumentasi dan Lampiran





HASIL MONEY E-SPMI FKIP UNRI

TIM SPMF FKIP UNRI



TIM VALIDASI FKIP

Dr. Merry Silvia Basri, S.S., M.Pd.
Fitri Aldresti, S.Pd., M.Pd.
Elvrin Septyanti, S.Pd., M.Pd.
Piki setri Pernantah, S.Pd., M.Pd.
M. Imam Rahmatullah, S.Pd., M.Pd.
Siti Maesaroh, S.Pd., M.Kes.



Dashboard

- 5396 Skor Mutu FKIP
- 63 % Progress Isian Mutu Fakultas
- 85 % Progress Formulir Mutu Fakultas

Status Akreditasi Program Studi

| Program Studi | A | B | C | Baik | Baik Sekali | Prodi Baru |
|-----------------------------|---|---|---|------|-------------|------------|
| (Visualized in donut chart) | | | | | | |

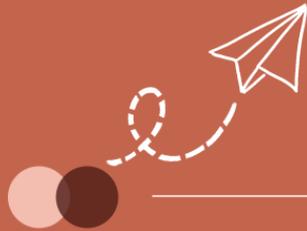
Sebaran Data Isian Mutu

| # | Status Isian Mutu | Progress |
|----|-------------------|----------|
| 01 | Submit | 100% |
| 02 | Belum Lengkap | 20% |
| 03 | Valid | 35% |
| 04 | Invalid | 0% |

Sebaran Data Formulir Mutu

| # | Status Formulir | Progress |
|----|-----------------|----------|
| 01 | Submit | 36% |
| 02 | Valid | 45% |
| 03 | Invalid | 0% |

KENDALA TEKNIS



PERIODE 1

1. e-SPMI tidak banyak diisi oleh program studi sebab FKIP baru saja melaksanakan monev spmi secara manual ke prodi-prodi yang ada di fkip
2. GPM program studi belum mahir mengonversi tautan link ke myunri.ac.id

3. bukti dukung belum sesuai dengan indikator yang diminta

4. tim validator FKIP hanya 2 orang dengan waktu memvalidasi hanya 1x24 jam sehingga tidak semua prodi dapat divalidasi

KENDALA TEKNIS



PERIODE 2

1

website di FKIP sedang rusak saat jadwal pengisian e-spmi sehingga beberapa prodi mengalami kendala dalam pengisian bukti yang bertautan dengan website

2

sistem tidak menampilkan indikator pengisian sehingga validator kesulitan untuk melihat kesesuaian bukti yang diinput oleh GPM

3

lampiran excel mengenai indikator isian mutu prodi memuat indikator yang kurang sinkron dengan yang ada di sisten sehingga validator kesulitan untuk menyesuaikan

KENDALA TEKNIS



PERIODE 2

4

mode regulasi untuk ppg berbeda dengan S1/S2/S3 sehingga beberapa pernyataan tidak sesuai dengan prodi PPG

| | | | | | | | | | | | |
|------|---|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 6.1i | Kuliah dikategorikan 3 : Kuliah umum, kuliah reguler dan kuliah pilihan. Kuliah umum adalah kuliah wawasan dan stadium generale. | Kuliah umum 2% | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.1j | Kuliah dikategorikan 3 : Kuliah umum, kuliah reguler dan kuliah pilihan. Kuliah reguler adalah kuliah wajib kurikulum. | Kuliah wajib 10% | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.1k | Kuliah dikategorikan 3 : Kuliah umum, kuliah reguler dan kuliah pilihan. Kuliah pilihan adalah kuliah matakuliah pilihan kurikulum. | Kuliah pilihan 90% | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.1l | Kuliah paralel dilaksanakan secara koheren | 90% (Soal, ujian dan penilaian ujian) | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

